

Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Bagian Pasca Panen Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Galih Rizaldy, M. Saleh, Herman Cahyo Diartho
Jurusan IESP, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Perumdin. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Nogosari
E-mail: galihrizaldy@gmail.com

Abstrak

Pendapatan dapat dipengaruhi berbagai faktor antara lain pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, masa kerja, dan pengalaman kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, masa kerja, dan pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao bagian pascapanen dan untuk mengetahui faktor manakah yang paling berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao bagian Pasca panen Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, dan besar pengaruhnya adalah sebesar Rp. 4.284,704. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, dan besar pengaruhnya adalah sebesar Rp. 7.503,016. Masa kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, dan besar pengaruhnya adalah sebesar Rp. 4.889,409,-. Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, dan besar pengaruhnya adalah sebesar Rp. 5.108,409,- dan Faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao adalah faktor jumlah tanggungan keluarga karena nilai koefisiennya tertinggi.

Kata kunci: pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, masa kerja, dan pengalaman kerja

Abstract

Revenue can be influenced by many factors such as education, number of dependents, tenure, and work experience. Tujuan this study was to determine the influence of education, number of dependents, tenure and work experience to the income of the people around Center Coffee and Cocoa Research section postharvest and to determine which is the most influential on people's income around Center Coffee and Cocoa Research section Post Village harvest Nogosari Rambipuji District of Jember. Analysis of the data used is the instrument test data, the classic assumption test, multiple linear analysis, and hypothesis testing. The results showed that: Education significant effect on people's income around the Coffee and Cocoa Research Center, and the greatest effect was Rp. 4284.704. A significant number of family income affects surrounding communities Coffee and Cocoa Research Center, and the greatest effect was Rp. 7503.016. Significant effect on the working lives of public revenue around the Coffee and Cocoa Research Center, and the greatest effect was Rp. 4889.409, -. Work experience significant effect on people's income around the Coffee and Cocoa Research Center, and the greatest effect was Rp. 5108.409, - and the factors that most affect the income of the people around the Coffee and Cocoa Research Center is a factor number of family as the highest coefficient value.

Keywords: education, number of dependents, tenure and work experience

Pendahuluan

Pembangunan merupakan suatu upaya untuk mencapai pertumbuhan kesejahteraan sosial, yaitu berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan suatu negara untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat (Lincoln Arsyad, 1997). Pembangunan dapat dikatakan berhasil apabila mampu meningkatkan

kesejahteraan dalam arti luas. Pengaruh kondisi jumlah penduduk yang mempunyai kualitas memadai akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya penduduk yang mempunyai kualitas rendah akan menjadi beban dalam pembangunan. Pembangunan ekonomi dipandang sebagai bagian dari keseluruhan usaha pembangunan yang dijalankan oleh suatu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan tingkat pendapatan

masyarakatnya, sehingga pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk atau suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang (Sukirno, 1995:13). Semakin tinggi pendapatan perkapita suatu masyarakat, semakin kecil proporsi penduduknya yang berpendapatan di bawah garis kemiskinan. Oleh karena itu, peningkatan pendapatan perlu diperhatikan agar supaya mendapatkan kehidupan yang layak dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan tenaga kerja.

Pemanfaatan tenaga kerja dari masyarakat sekitar perusahaan untuk berbagai kegiatan yang menghasilkan pendapatan dipengaruhi oleh upah baik berupa upah pokok dan tunjangan insentif, tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga. Hal ini berlaku untuk sektor pemerintahan maupun sektor swasta termasuk pekerja tidak tetap atau non karyawan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Yang dimaksud masyarakat sekitar adalah seseorang yang bekerja pada perusahaan swasta yang bergerak pada bagian alat-alat produksi atau pengolahan kopi dan kakao dan bukan Pegawai Negeri Sipil.

Pendidikan akan berpengaruh terhadap besarnya pendapatan seseorang. Seseorang yang berpendidikan tinggi pada umumnya akan memiliki wawasan yang luas dan menyadari akan pentingnya pendidikan dan kesehatan bagi anggota keluarga lainnya terutama anak-anak. Selain itu seseorang yang berpendidikan tinggi akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mendapatkan penghasilan. Dengan demikian pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap penghasilan suatu keluarga (Simanjuntak, 1995:165).

Lamanya bekerja akan menentukan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh. Semakin lama bekerja, maka pendapatan yang akan diperoleh akan semakin besar, karena masa kerja yang lebih lama biasanya memperbanyak pengalaman dan pengalaman itu sendiri memudahkan pekerja dalam memperoleh hasil yang besar. Banyaknya pengalaman kerja seseorang akan memperluas wawasannya dan demikian juga akan meningkatkan daya serapnya terhadap hal-hal yang baru. Karenanya pengalaman kerja dengan sendirinya akan meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan serta keterampilan seseorang. Makin lama dan makin intensif pengalaman kerja, akan semakin besar peningkatan tersebut. Inilah yang memungkinkan orang bisa menghasilkan barang dan jasa yang makin lama makin banyak, beragam, dan bermutu (Suroto, 1992:7).

Jumlah anggota keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi. Menurut Mantra (2003) yang termasuk jumlah anggota keluarga adalah seluruh jumlah anggota keluarga rumah tangga yang tinggal dan makan dari satu dapur dengan kelompok penduduk yang

sudah termasuk dalam kelompok tenaga kerja. Kelompok yang dimaksud makan dari satu dapur adalah bila pengurus kebutuhan sehari-hari dikelola bersama-sama menjadi satu. Jadi, yang termasuk dalam jumlah anggota keluarga adalah mereka yang belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari karena belum bekerja :dalam umur non produktif) sehingga membutuhkan bantuan orang lain (dalam hal ini orang tua).

Masyarakat sekitar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang bekerja di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao atau biasa disebut non karyawan, khususnya dibagian pascapanen, atau bisa juga pada bagian pengolahan atau alat-alat produksi. Mengingat Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia adalah lembaga penelitian satu-satunya di kota Jember bahkan di Indonesia dan bergerak dalam komersialisasi teknologi hasil riset kopi dan kakao contohnya alat-alat dan mesin pengolahan kopi dan kakao serta produk hilir kopi dan kakao, maka Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia khususnya bagian pascapanen membutuhkan tenaga kerja untuk melakukan kegiatan produksi. Jumlah pekerja yang bekerja dibagian pascapanen kurang lebih sekitar 80 orang. Dengan komposisi pekerja tersebut, maka dituntut untuk melakukan penyempurnaan sumber daya manusia agar tercipta tenaga kerja yang profesional dengan berbagai pendekatan dan kebijaksanaan. Untuk itu, diperlukan adanya pembinaan penyadaran, dan kemauan kerja yang tinggi sehingga tenaga kerja juga akan mendapatkan imbalan kerja yang layak untuk menambah pendapatan pekerja dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat eksplanatory (*explanatory reseach*), yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel dari data yang dikumpulkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu melalui pengujian hipotesis, karena itu jenis penelitian ini dapat digunakan untuk menguji teori bahkan untuk menemukan teori (Singarimbun dan Effendi, 1987:5).

Unit penelitian ini adalah unit yang akan diteliti atau dianalisa (Masri Singarimbun, 1995:155). Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah seseorang yang bekerja di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Kabupaten Jember, khususnya di bagian pasca panen atau produksi.

Faktor tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, masa kerja, dan pengalaman kerja yang diperkirakan berpengaruh pada pendapatan pekerja di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao bagian pascapanen Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

Penelitian ini dilakukan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember, tepatnya di bagian pascapanen/ produksi, karena Pusat Penelitian Kopi dan Kakao adalah satu-satunya lembaga penelitian yang ada di kota Jember bahkan di Indonesia. Populasi dari penelitian ini adalah semua orang

yang bekerja di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao khususnya di bagian pascapanen atau produksi.

Dalam penelitian ini penarikan sampel menggunakan metode *sensus* yaitu suatu metode memilih sampel dalam populasi dimana setiap anggotanya dapat dijadikan sampel didalam penelitian, karena populasi dalam penelitian ini pada saat ini berjumlah total 80 orang, yaitu 63 orang laki-laki dan 17 orang perempuan, maka jumlah sampelnya dapat diambil secara keseluruhan karena responden yang ada kurang dari 100 responden (Arikunto, 1998:107).

Metode Analisis Data

Untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, masa kerja, dan pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao bagian Pasca Panen digunakan analisis regresi linier berganda.

Metode analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, masa kerja dan pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao bagian pascapanen Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember digunakan metode analisis regresi linear yang merupakan fungsi linear (Prayitno, 2010:61) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y_1 = pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao

X_1 = pendidikan

X_2 = jumlah tanggungan keluarga

X_3 = masa kerja

X_4 = pengalaman kerja

b_0 = intercept

$\epsilon_{1,2}$ = residual variable / error

Hasil Dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5% (Prayitno, 2010:71). Adapun hasil pengujian dapat disajikan sebagai berikut ;

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Test of Normality	Kolmogorov-Smirnov			Keterangan
	Sig.		Cutt off	
Pendidikan (X_1)	0,22	>	0,05	Normal
Jumlah tanggungan (X_2)	0,247	>	0,05	Normal
Masa kerja (X_3)	0,281	>	0,05	Normal
Pengalaman kerja (X_4)	0,224	>	0,05	Normal
Pendapatan (Y)	0,228	>	0,05	Normal

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas atau signifikansi untuk masing-masing variabel, yaitu 0,218, 0,247, 0,281, 0,224, dan 0,228 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Asumsi multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear dalam variabel independen dalam model. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Latan (2013:61), menyatakan bahwa indikasi multikolinieritas pada umumnya terjadi jika VIF lebih dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya. Berikut ini disajikan hasil uji multikolinieritas ;

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas

Test of Multikolinierity	VIF		Cutt off	Keterangan
	Pendidikan (X_1)	1,476	<	
Jumlah tanggungan (X_2)	1,659	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Masa kerja (X_3)	3,147	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengalaman kerja (X_4)	3,220	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Lampiran 4

Tabel 4.4, menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel *independen* karena menunjukkan nilai VIF kurang dari 10.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel *dependen* pada satu atau lebih variabel *independen* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap

variabel *dependen*. Hasil analisis regresi linear berganda antara variabel *independen* yaitu pendidikan, jumlah tanggungan, masa kerja, dan pengalaman kerja, serta variabel *dependen* yaitu pendapatan. Berikut pada Tabel 4.5 disajikan hasil analisis regresi linear berganda ;

Tabel 4.5 Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel Independent	Unstandar dized	t	t _{tabel}	Sig.	a	Keterangan
	Coefficients B					
(Constant)	264968,949	-	-	-	-	-
Pendidikan (X ₁)	4284,704	4,022 >	1,992	0,000 <	0,05	Signifikan
Jumlah tanggungan (X ₂)	7503,016	3,064 >	1,992	0,003 <	0,05	Signifikan
Masa kerja (X ₃)	4889,409	3,033 >	1,992	0,003 <	0,05	Signifikan
Pengalaman kerja (X ₄)	5108,409	3,436 >	1,992	0,001 <	0,05	Signifikan
Adjusted R Square = 0,782 F. Hitung = 71,745 Sig. F = 0,000						

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah ;

$$Y = 264968,949 + 4284,704X_1 + 7503,016X_2 + 4889,409X_3 + 5108,409X_4$$

- Nilai konstanta 264968,949, menunjukkan bahwa jika tidak ada pendidikan, jumlah tanggungan, masa kerja, pengalaman kerja maka nilai pendapatan sebesar Rp. 264.968,949;
- Nilai koefisien 4284,704 pada pendidikan, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu tahun pendidikan maka akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp. 4.284,704;
- Nilai koefisien 7503,016 pada jumlah tanggungan, menunjukkan bahwa setiap kenaikan jumlah tanggungan maka akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp. 7.503,016;
- Nilai koefisien 4889,409 pada masa kerja, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu tahun masa kerja maka akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp. 4.889,409;
- Nilai koefisien 5108,409 pada pengalaman kerja, menunjukkan bahwa setiap kecenderungan pengalaman kerja maka akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp. Rp. 5.108,409.

Uji Hipotesis

Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* secara signifikan secara parsial. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ (uji 2 sisi, $0,05 : 2 = 0,025$), dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $80-4-1 = 75$. Hasil analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan, jumlah

tanggungan, masa kerja, dan pengalaman kerja, terhadap variabel *dependen* yaitu pendapatan pekerja bagian pasca panen. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara parsial) diperoleh hasil yang dapat dinyatakan berikut ;

- Variabel pendidikan (X₁) memiliki nilai t 4,022 > 1,992 dan signifikasi 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao;
- Variabel jumlah tanggungan (X₂) memiliki nilai t 3,064 > 1,992 dan signifikasi 0,003 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel jumlah tanggungan berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao;
- Variabel masa kerja (X₃) memiliki nilai t 3,033 > 1,992 dan signifikasi 0,003 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel masa kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao;
- Variabel pengalaman kerja (X₄) memiliki nilai t 3,436 > 1,992 dan signifikasi 0,001 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao.

Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, jumlah tanggungan, masa kerja dan pengalaman kerja terhadap variabel *dependen* yaitu pendapatan seorang pekerja secara simultan. Tabel distribusi F dicari pada $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (df) df_1 atau $5-1 = 4$, dan df_2 $n-k-1$ atau $80-4-1 = 75$. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara simultan) diperoleh hasil, yaitu bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($71,745 > 2,49$) dan signifikasi ($0,000 < 0,05$), maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel pendidikan, jumlah tanggungan, masa kerja, dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao bagian pasca panen Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

Koefisien Determinasi

Berfungsi untuk mengetahui besarnya proporsi atau sumbangan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara keseluruhan, maka dapat ditentukan dengan uji koefisien determinasi berganda (R²). Dilihat dari nilai koefisien determinasi berganda, hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel pendidikan, jumlah tanggungan, masa kerja, dan pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* (R²) menunjukkan sebesar 0,782 atau 78,2% dan

sisanya 21,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti curahan jam kerja, insentif, dan produktivitas kerja tenaga kerja.

Pembahasan

Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan pendidikan, jumlah tanggungan, masa kerja, dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa pendidikan, jumlah tanggungan, masa kerja, dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, “pendidikan, jumlah tanggungan, masa kerja, dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao” adalah diterima.

Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa pendidikan dari pekerja non karyawan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao yang mayoritas adalah telah menempuh pendidikan SMP dan SMA, disini mereka ditempatkan untuk bekerja pada bagian pasca panen, yang tugasnya untuk melakukan pemupukan, pengontrolan tanaman, dan perawatan tanaman, mereka melakukan banyak hal dan tugas yang mereka lakukan berhubungan dengan perintah yang telah ditugaskan oleh mandor kebun, perintah yang ada harus dapat dimengerti dan jika mereka dapat mengerjakannya secara baik maka mereka akan memperoleh tambahan insentif atau pendapatan dari pihak Kantor Kopi dan Kakao. Meier (1989:113), pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi dalam sumber daya manusia, selain kesehatan dan migrasi. Pendidikan memberikan sumbangan secara langsung terhadap pertumbuhan pendapatan nasional melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja. Dewasa ini investasi dalam bidang pendidikan mendapatkan prioritas tinggi. Banyak hasil studi tentang pertumbuhan ekonomi menyimpulkan investasi non materi sangat dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Pendapatan

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga yang ditanggung oleh pekerja non karyawan Pusat Kopi dan Kakao, rata-rata karyawan yang ada memiliki anak dengan jumlah 1 sampai dengan 3 orang anak, mereka akan berkerja dengan lebih rajin ketika ada kelahiran anak pertama kedua dan ketika, gunannya untuk menambah pemasukan bagi keluarganya, dan hal tersebut dapat dikeahui dari kinerja yang bersungguh-sungguh dari pekerja Puslit Kopi dan Kakao. Menurut Tjiptoherijanto (1992:95), jumlah anggota keluarga yang bekerja akan mempengaruhi penghasilan suatu keluarga itu sendiri karena besar kecilnya jumlah anggota keluarga akan berpengaruh

pada penghasilan keluarga. Suatu rumah tangga yang mempunyai jumlah anggota keluarga yang lebih banyak bekerja akan berpenghasilan lebih besar daripada rumah tangga yang memiliki jumlah anggota keluarga lebih sedikit bekerja sehingga tingkat pendapatan keluarga tidak sama. Dengan demikian jumlah anggota keluarga yang ada dalam suatu rumah tangga akan mempengaruhi besar kecilnya penghasilan yang diterima keluarga. Biasanya akan terdapat korelasi antara besarnya jumlah anggota keluarga yang bekerja terhadap konsumsi yang dilakukan.

Pengaruh Masa Kerja Terhadap Pendapatan

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa masa kerja pekerja non karyawan dari Puslit Kopi dan Kakao Jember, rata-rata mereka berkerja telah lama atau berada diatas 5 tahun kerja, dari 7 tahun sampai dengan 31 tahun, mereka yang berkerja telah berpengalaman dan ahli didalam melakukan pekerjaannya dibidang pertanian atau pekebunan, mereka akan berkerja dengan baik untuk memberikan hasil yang baik sehingga pendapatan mereka juga akan bertambah. Munir (1998:41), semakin lama masa kerja seorang pekerja atau karyawan di dalam suatu pekerjaan maka ia akan semakin berpengalaman, matang, dan professional terhadap pekerjaan yang dipercayakan kepadanya. Bagi karyawan yang telah mempunyai masa kerja yang cukup lama di dalam suatu perusahaan maka dia akan lebih berpengalaman (dalam bidangnya) daripada karyawan yang baru masuk. Simanjuntak (1998:74), masa kerja merupakan suatu ukuran dalam praktek latihan yang ditujukan untuk meningkatkan ketrampilan pekerjaan baik secara horizontal maupun vertikal. Horizontal berarti memperluas aspek-aspek atau jenis pekerjaan yang diketahui, sedangkan vertikal berarti memperdalam mengenai mutu di dalam bidang tertentu.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa pengalaman kerja tenaga kerja pekerja pada bagian pasca panen kopi dan kakao yang ada di Puslit Kopi dan Kakao Jember, tenaga kerja yang berkerja umumnya telah berkerja dan berpengalaman selama lebih dari 7 tahun mas kerjanya. Pengalaman yang ada selama proses kerja dibagian pasca panen akan memberikan kemampuan pada mereka yang ada untuk dapat melakukan aktivitas kerjanya secara cepat, karena semakin cepat tenaga kerja dalam berkerja maka hasil kerja panen yang dihasilkan akan lebih besar dan itu akan memberikan peningkatan terhadap pendapatan dari pekerja bagian pasca panen yang ada di Puslit Kopi dan Kakao Jember. Menurut Simanjuntak (1998:75), Semakin lama pengalaman pekerja semakin besar hasil dalam mendapatkan hasil dari proses kerjanya, karena pekerja atau tenaga kerja yang ada telah mengetahui sisi dalam berkerja, dan lebih ahli dalam menggunakan pedoman dalam berkerja sehingga proses dari aktivitas kerjanya dapat dilakukan dengan ritme dan pola yang baik dalam berkerja. Semakin cepat tenaga kerja dalam berkerja dan dilakukan secara baik maka semakin besar produktivitas serta pendapatan yang akan didapatkan pekerja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

1. Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao bagian pasca panen Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember, dan besar pengaruhnya adalah sebesar Rp. 4.284,704,-;
2. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao bagian pasca panen Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember, dan besar pengaruhnya adalah sebesar Rp. 7.503,016,-;
3. Masa kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao bagian pasca panen Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember, dan besar pengaruhnya adalah sebesar Rp. 4.889,409,-;
4. Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao bagian pasca panen Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember, dan besar pengaruhnya adalah sebesar Rp. 5.108,409,-;
5. Faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao bagian pasca panen Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember adalah faktor jumlah tanggungan dalam keluarga, karena memiliki nilai koefisien tertinggi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut ;

1. Pihak Manajemen Pusat Penelitian Kopi dan Kakao bagian pascapanen Kabupaten Jember dihimbau lebih memperhatikan dan meningkatkan pendidikan dari pekerjanya, dengan memberikan pelatihan kerja dan pengetahuan khusus;
2. Pihak Manajemen Pusat Penelitian Kopi dan Kakao bagian pascapanen Kabupaten Jember dihimbau lebih memperhatikan jumlah tanggungan dari pekerjanya, dengan memberikan sosialisasi terhadap keluarga berencana dan peningkatan kinerjanya;
3. Pihak Manajemen Pusat Penelitian Kopi dan Kakao bagian pascapanen Kabupaten Jember dihimbau lebih memperhatikan masa kerja pekerjanya, dengan memberikan penempatan kerja yang sesuai dengan bidangnya;
4. Pihak Manajemen Pusat Penelitian Kopi dan Kakao bagian pascapanen Kabupaten Jember dihimbau lebih memperhatikan dan meningkatkan kemampuan kerja/kinerja tenaga kerja pekerja bagian pasca panen, dengan memberikan pelatihan kerja mengenai kecepatan dan pola dalam berkerja.

Daftar Pustaka

- Ananta Aris 1993. *Ciri Demografi kualitas penduduk dan pembangunan*.
Jakarta. LDFE- UI
- Arikunto, Suharsin. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Lincolin., 1997, *Ekonomi Pembangunan*, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Djoyohadikusumo, D. 1999. *Ekonomi Pembangunan. Pengantar Ilmu Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Pembangunan Djakarta
- Irawan dan Suparmoko, 2003. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE
- Koentjoroningrat. 1991 . *Masalah-Masalah Pembangunan*. Jakarta : Erlangga
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Munir, Rozy. 1998. *Migrasi, Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta : LPFE-UI
- Prawiro, R.H. 1983. *Kependudukan: Teori, Fakta dan Masalah*. Bandung : PT. Alumn
- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. MediaKom, Yogyakarta.
- Simanjuntak, P.j. 1995. *Pengantar Ekonomi SDM*. Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
-1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : LPFE Universitas Indonesia
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.
- Sukirno, S. 1991. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta. Binagrafika.
- 1994. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- 1995. *Ekonomi pembangunan (Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan)*. Jakarta . Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sumarnonugroho, T. 1984. *Sistem Daya Manusiadalam Pembangunan Nasional*. Jakarta : LPEE Universitas Indonesia.
- Sumarsono, S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha ilmu

.....2009. *Teori dan Kebijakan Publik, Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu

Suroto.1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Tjiptoherijanto, Prijono. 1992. *Ketenagakerjaan, Kewirausahaan dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana.

.....1996. *Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan Nasional*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.

Todaro, M.P. 2000. *Pembangunan Ekonomi Di Negara Dunia Ketiga*. Jakarta : Erlangga.

Winardi, 1994. *Ilmu Ekonomi Makro (Suatu Pengantar)* CV. Mandar Maju

